

BERTUMBUH DALAM DOA, PUJIAN & PENYEMBAHAN

"Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran"
(Yohanes 4:23-24)

Peringatan Paskah dirayakan dalam bulan ini. Peringatan Paskah ini mengingatkan kepada kita akan kuasa kebangkitan Kristus yang masih terus bekerja dalam kehidupan kita sebagai umat kepunyaan Allah yang rindu untuk memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia (1 Petrus 2:9). Kuasa kebangkitan Tuhan dan pencurahan Roh Kudus setelah kenaikan-Nya menjadi sumber kekuatan dan kemenangan dalam kehidupan orang percaya untuk terus bertumbuh dalam kasih karunia-Nya. Ketika kita bertumbuh dalam kasih karunia-Nya, maka kita juga akan bertumbuh dalam membangun kehidupan doa, pujian dan penyembahan untuk Tuhan. Dalam renungan bulan Maret yang lalu, kita telah merenungkan tentang bagaimana doa, pujian dan penyembahan yang berkenan di hadapan Tuhan dilaksanakan melalui tahapan yang paling puncak dalam kasih karunia Tuhan, yaitu dalam kehidupan orang percaya yang menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran (Yohanes 4:23-24). Daud dalam Perjanjian Lama adalah salah satu sosok yang lepas dari segala kekurangan dan kelebihanannya dapat bertumbuh dalam doa, pujian dan penyembahan di tahapan tertinggi dalam kasih karunia-Nya. Daud telah menerima janji-janji Tuhan dalam kehidupannya yang membawa dia sampai kepada kedudukan menjadi seorang raja Israel. Daud mendapat kasih karunia di hadapan Allah dan ia berdoa supaya ia diperkenankan mendirikan suatu tempat kediaman bagi Allah Yakub (Kisah Para Rasul 7:46). Doa Daud dikabulkan karena ia bersedia melakukan segala kehendak Allah pada zamannya (Kisah Para Rasul 13:22, 34, 36). Kerinduannya yang begitu mendalam untuk mendirikan kediaman bagi Allah Israel telah dinyatakan Daud melalui terobosan rohani yang dibuatnya dalam kehidupan ibadah umat Israel. Terobosan rohani yang telah dipelopornya ini dimunculkan kembali dalam sebuah persidangan para rasul dan para penatua jemaat di Yerusalem ketika mereka sedang menghadapi permasalahan tentang soal sunat (hukum Taurat) dan kasih karunia Tuhan Yesus Kristus bagi keselamatan semua orang (Kisah Para Rasul 15:6-21). Di tengah-tengah persidangan itu, rasul Yakobus mengingatkan kembali tentang rencana Tuhan untuk membangun kembali "pondok Daud" yang perlu dinyatakan dalam kehidupan gereja-gereja Perjanjian Baru (Kisah Para Rasul 15:16). Dan pokok tentang pembangunan kembali "pondok Daud" ini merupakan salah satu tema sangat penting yang telah dibukakan Tuhan kepada gereja-Nya di akhir zaman ini untuk mengalami lawatan-Nya. Pada waktu gereja-gereja Perjanjian Baru mulai berdiri dan berkembang, timbul suatu masalah yang dihadapi oleh umat Yahudi yang sudah menerima Kristus sebagai juruselamat mereka. Mereka berpikir bahwa menerima Kristus berarti juga harus taat terhadap seluruh hukum Taurat Musa. Banyak orang Yahudi pada waktu itu yang tidak mengerti bahwa hukum Taurat itu sebenarnya hanya *sekedar* berperan sebagai penuntun yang akan mendidik mereka untuk selanjutnya dapat diserahkan terimakan kepada kasih karunia Kristus Yesus. Kisah Para Rasul 15 merupakan laporan mengenai pembahasan persoalan itu. Apa yang disampaikan oleh rasul Yakobus dalam persidangan itu jelas mau mengkaitkan penggenapan nubuatan para nabi tentang pembangunan kembali "pondok Daud" dalam kehidupan gereja-gereja di masa Perjanjian Baru dan di masa akhir zaman ini. Ada perbedaan yang sangat jelas antara kehidupan ibadah dalam pola Perjanjian Lama (Kemah Pertemuan Musa) dan pola ibadah yang dibangun oleh Daud (Pondok Daud). Ibadah "Pondok Daud" dibangun oleh Daud atas perintah Tuhan. Inspirasi "Pondok Daud" muncul ketika raja Daud ingin mengembalikan Tabut Perjanjian Allah, yaitu kehadiran Tuhan di tengah-tengah umat-Nya. Kehadiran Tuhan inilah yang sangat dibutuhkan dalam doa, pujian dan penyembahan kita. Amin!

Oleh: Pastor Silwanus Obadja M.Th.